

## KKN Tematik: Sinergi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kesehatan, Lingkungan, dan Sosial Agama di RW 2 Kalurahan Pandeyan

Cahyaning Kilang Permatasari<sup>1\*</sup>; Nuria Putri Kumalasari<sup>2</sup>; Mia Noor Aida Yuliana<sup>3</sup>; Asharudin Arief Hidayat<sup>4</sup>; Akmalul Akram<sup>5</sup>; Dimas Nurfianto Rukmana<sup>6</sup>; Muhammad Alroy<sup>7</sup>; Dwi Okka Setyawan<sup>8</sup>; Riefath Fajar Lisanto<sup>9</sup>; Agustinus Supodo<sup>10</sup>; Eko Dwiyatno<sup>11</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup>Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

[\\*cahyaningkilang@gmail.com](mailto:cahyaningkilang@gmail.com)

### ABSTRACT

Community empowerment aims to increase public participation in meeting their needs and solving problems. This was carried out through the 2025 Thematic Community Service Program (KKN) in RW 02, Pandeyan Subdistrict, Umbulharjo, Yogyakarta, involving by a Field Academic Advisor, 10 students and 11 work programs focused on health, environment, and socio-religious sectors. The service methods included education, public services, facility provision, and group mentoring. Results showed a positive response from residents with active participation in various activities such as free health checks, elderly exercise programs, waste sorting, community clean-ups, and tutoring sessions. This program is expected to raise awareness of health, environmental management, and religious-social values while strengthening community solidarity.

**Keywords:** Community Service Program, Community Empowerment Program

### ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat bertujuan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan permasalahan hidup. Kegiatan ini dilakukan melalui KKN Tematik 2025 di RW 02, Kalurahan Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, yang diikuti oleh 1 Dosen Pembimbing Lapangan, 10 mahasiswa dengan 11 program kerja di bidang kesehatan, lingkungan, dan sosial keagamaan. Metode pengabdian meliputi sosialisasi, pelayanan, penyediaan fasilitas, dan pendampingan. Hasil menunjukkan respons positif masyarakat dengan partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan seperti pemeriksaan kesehatan gratis, senam lansia, pemilahan sampah, kerja bakti, dan bimbingan belajar. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan, lingkungan, dan nilai-nilai sosial keagamaan serta memperkuat solidaritas antarwarga.

**Kata kunci:** KKN, Program Pemberdayaan Masyarakat

submission: 12-07-2025

accepted: 16-07-2025

Published: 16-07-2025

©2025 The Author(s), This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan cara memperkuat kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan dasar dan mengatasi berbagai masalah yang ada (Mardikanto and Soebianto 2012). Proses pemberdayaan ini tidak hanya melibatkan intervensi dari pihak luar, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk lebih aktif dan mandiri dalam memecahkan masalah mereka sendiri (Arifin et al. 2024). Salah satu wadah untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta mempelajari kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang ada di lingkungan tersebut (Nugroho 2011).

Kegiatan KKN Tematik tahun 2025 yang dilaksanakan di RW 02, Kalurahan Pandeyan, Kemandren Umbulharjo, Kota Yogyakarta, merupakan bentuk implementasi dari konsep pemberdayaan ini. RW 02 terdiri dari lima RT yang tersebar di sebelah barat Jalan Batikan, dengan berbagai tantangan yang perlu dihadapi oleh masyarakat setempat (Statistik 2023). KKN Tematik ini melibatkan sepuluh mahasiswa yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dalam aspek kesehatan, lingkungan, dan sosial agama. Melalui berbagai program yang dirancang, seperti pemeriksaan kesehatan gratis, senam lansia, program bimbingan belajar, serta pengelolaan sampah, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan sejahtera (Desa 2016).

Secara eksplisit, hal-hal yang dapat dicapai melalui kegiatan KKN: (1) memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk belajar langsung dengan kerja nyata ditengah masyarakat; (2) menumbuhkan sikap rasa cinta akan kepedulian sosial dan meningkatkan wawasan serta pola pikir mahasiswa; dan (3) Terjalinnya hubungan dekat antar Perguruan Tinggi kepada masyarakat (Kartikawati et al. 2022).

Adapun sasaran dan manfaat penyelenggaraan KKN Tematik bagi mahasiswa: (a) memperdalam cara berpikir dan kemampuan problem solving; (b) memahami terkait apa saja kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat; dan (c) membina

mahasiswa sebagai inovator, motivator dan problem solver. Bagi Perguruan Tinggi, melalui KKN dapat (a) Meningkatkan Relevansi Perguruan Tinggi dengan Kebutuhan Masyarakat; (b) Melalui kegiatan KKN tematik ini mendukung pencapaian SDGs, seperti kesehatan (SDG 3), lingkungan (SDG 13), dan masyarakat damai (SDG 16), dengan dampak positif bagi mahasiswa, perguruan tinggi, dan masyarakat; (c) Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang sukses meningkatkan citra positif perguruan tinggi sebagai lembaga yang peduli pada pembangunan sosial dan kemanusiaan (UNDP 2015).

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah *Participatory Action Research* (PAR), yaitu pendekatan penelitian tindakan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan (Cornish et al. 2023). Pengabdian diawali dengan observasi dan wawancara terhadap berbagai elemen masyarakat RW 02 Pandeyan, seperti Kepala Desa, tokoh masyarakat, remaja, anak-anak usia sekolah, dan lansia, untuk mengidentifikasi potensi serta permasalahan yang ada di bidang pendidikan, sosial-keagamaan, lingkungan, dan kesehatan. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, disusun rencana aksi bersama masyarakat yang mencakup kegiatan edukatif dan pemberdayaan, seperti pendampingan belajar, penyuluhan kenakalan remaja dan literasi finansial, peningkatan fasilitas ibadah dan bank sampah, serta sosialisasi kesehatan bagi lansia dan balita. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara kolaboratif, dengan keterlibatan langsung masyarakat dalam pelaksanaan, serta dilanjutkan dengan tahap refleksi dan evaluasi partisipatif guna menilai dampak program dan merancang keberlanjutan kegiatan di masa mendatang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja dibuat dan dilaksanakan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Program kerja tersebut dilaksanakan dan berjalan selama 45 hari terhitung tanggal 1 Februari 2025 sampai 17 Maret 2025 dengan durasi waktu 250 jam. Kegiatan dikemas dan di laksanakan dengan berbagai tujuan berdasarkan bidang yang telah ditentukan.

## 1. Pengadaan Fasilitas Penunjang Kesehatan Lansia

Kegiatan Posyandu Lansia dilaksanakan selama 2 bulan sekali. Untuk pelaksanaan di tahun 2025, dimulai pada tanggal 26 Januari 2025. Di tanggal itu, belum ada pelepasan resmi dan belum dimulai KKN. Sehingga kegiatan tersebut sebagai ajang perkenalan diri peserta KKN terhadap masyarakat terkhususnya lansia. Sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan, Ketua Posyandu Lansia menyampaikan bahwa Posyandu Lansia masih kekurangan fasilitas penunjang, seperti alat cek tensi. Maka dari itu, dengan berlangsungnya kegiatan tersebut. Dibuat program kerja pengadaan alat cek tensi, dan diserahkan langsung setelah kegiatan posyandu selesai.



Gambar 1. Kegiatan Posyandu Lansia dan Penyerahan Alat Tensi

## 2. Peningkatan Kesadaran Bagi Lansia akan Pentingnya Pola Hidup Sehat Melalui Olahraga Pagi

Para Lansia RW 02 Pandeyan, tidak hanya produktif dalam kegiatan Posyandu. Namun dalam senam pagi rutin setiap hari Selasa pagi dan Sabtu pagi. Dimulai pukul 06.00 WIB dan diakhiri pukul 07.00 WIB. Di hari Sabtu pagi, disediakan doorprize untuk menarik perhatian dan meningkatkan semangat lansia untuk terus aktif mengikuti senam. Untuk mendapatkan doorprize, dibuatlah undian. Berbagai macam doorprize diantaranya; botol minum, kotak bekal, sabun, dan berbagai peralatan rumah tangga. Dengan peserta kurang lebih 40, dan doorprize yang disediakan sejumlah 15 sampai 20 buah. Kegiatan senam dimulai pada tanggal 8 Februari 2025, dengan diawali sambutan dari mantan Walikota, Kota Yogyakarta yang kala itu ikut menjadi peserta senam lansia. Dan berakhir pada tanggal 25 Februari 2025. Karena selama bulan Ramadhan, senam diliburkan sementara. Di akhir senam dan menutup rangkaian program kerja senam lansia, sebagai perpisahan. Ada

doorprize yang berupa hadiah utama. Dan diakhiri dengan serah terima hadiah utama, dilanjut foto bersama.



Gambar 2. Posyandu ILP dan cek kesehatan gratis

### 3. Optimalisasi Kegiatan Posyandu ILP melalui Pendampingan dan Pengadaan Cek Kesehatan

Kegiatan Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) adalah aktivitas pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di daerah masyarakat desa. Posyandu tidak hanya sekedar memberikan pelayanan kesehatan bagi semua kalangan (Indonesia 2020). Namun juga mampu berinovasi dengan membuat trobosan baru agar menjadi contoh bagi posyandu-posyandu lain. Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Lurah, bahwasanya Posyandu ILP RW 02 ini mampu membuat inovasi baru lewat pendataan yang dilaksanakan menjelang Posyandu dilaksanakan. Tidak heran, jika Posyandu ILP RW 02 yang bernama Posyandu Kunci ini mendapat penghargaan tingkat nasional sebagai salah satu Posyandu terbaik dan kerap digunakan sebagai study banding bagi posyandu-posyandu di daerah lain. Kegiatan ini dimulai dengan mengunjungi ketua Posyandu ILP RW 02 setelah pelepasan KKN Tematik berlangsung. Ketua Posyandu memberikan gambaran terkait apa saja rangkaian kegiatan Posyandu ILP yang akan dilaksanakan pada hari Minggu, 9 Februari 2025. Namun partisipasi peserta Posyandu ILP lebih banyak didominasi oleh bayi dibawah lima tahun (balita). Sehingga untuk menarik partisipasi masyarakat, diadakanlah cek kesehatan gratis. Yang meliputi cek gula darah dan cek asam urat.

Pada saat kegiatan Posyandu ILP berlangsung, 1 kelompok dibagi 2 tugas. Ada yang mendampingi kader posyandu, ada yang mengecek kesehatan. Hasilnya, banyak masyarakat baik bapak-bapak maupun ibu-ibu, terutama yang mengantar anaknya posyandu. Ikut berperan dalam kegiatan cek kesehatan

gratis ini. Terbukti dari 25 strip gula darah dan 25 strip asam urat, dalam kurun waktu kurang lebih 1 jam. Strip tersebut sudah habis digunakan. Posyandu ILP kedua dilaksanakan pada hari Minggu, 9 Maret 2025. Namun, antusiasme warga tidak seramai saat bulan Februari, mengingat saat itu bulan Ramadhan. Dari 25 strip gula darah, 25 strip asam urat dan 10 strip kolesterol. Untuk strip gula dan kolesterol masih tersisa 4 biji.



Gambar 3. Posyandu ILP dan cek kesehatan gratis

#### 4. Peningkatan Sarana dan Prasarana di Lingkungan RW 02

Pemahaman tentang hukum dan aspek finansial merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat modern. Dalam program KKN UCY 2025, dilakukan sosialisasi hukum terkait pinjaman online dan investasi ilegal dengan menghadirkan narasumber dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan literasi hukum masyarakat mengenai bahaya pinjaman online ilegal yang sering kali menjerat korban dengan bunga tinggi dan praktik penagihan yang tidak manusiawi. Selain itu, edukasi tentang investasi ilegal juga diberikan agar masyarakat lebih waspada terhadap berbagai bentuk penipuan berkedok investasi yang menjanjikan keuntungan tidak wajar. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang aspek hukum dalam transaksi keuangan serta mampu mengambil keputusan finansial yang lebih bijak dan aman.

#### 5. Pengadaan Fasilitas dan Pendataan Nasabah Terkait Kegiatan Bank Sampah

Kota Yogyakarta menjadi salah satu kota dengan yang menyandang darurat sampah. Hal ini terjadi karena imbas penutupan TPA Piyungan. Sehingga Pemerintah Kota Yogyakarta mengupayakan agar permasalahan sampah ini dapat teratasi (Yogyakarta City Government 2023). Salah satunya

dengan program Bank Sampah. Bank Sampah ini mulai digalakkan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta. Di RW 02, ada juga Bank Sampah. Bank Sampah tersebut bernama “Bank Sampah Mawar”. Kegiatan ini dimulai dengan pendataan nasabah (orang yang ikut Bank Sampah) dan nantinya diambil oleh penggerobak (orang yang ditugaskan mengambil sampah dirumah-rumah nasabah). Setelah sampah diambil, sampah tersebut dikumpulkan disuatu tempat untuk dipilah dan ditimbang. Namun yang menjadi kendala dari Bank Sampah Mawar adalah fasilitas yang kurang memadai. Dengan pengadaan timbangan dan plang, harapannya ini bisa menjadi penunjang untuk kegiatan Bank Sampah selanjutnya. Tidak hanya memberikan fasilitas saja, namun juga ikut berperan aktif dalam mendata, memilah dan menimbang sampah.(Umum 2012)



Gambar 4. Bank Sampah dan Penyerahan Timbangan

6. Peningkatan Minat Belajar Anak-Anak dari Pembelajaran Akademik Maupun Spiritual Melalui Bimbingan Belajar Inspiratif dan Madrasah.

Gadget akhir-akhir ini menjadi kebutuhan primer terutama bagi anak-anak. Entah untuk game online, konten dan sebagainya. Sehingga efek kecanduan tersebut berimbas pada prestasi akademik anak. Anak yang sulit untuk belajar, dan memilih bermain gadget. Disatu sisi, orang tua yang sibuk bekerja. Sehingga untuk mengontrol keseharian anak-anaknya masih sulit. Melihat fenomena ini, ada inisiatif dari KKN Tematik UCY untuk membuat bimbingan belajar rutin seminggu 3 kali. Yaitu di hari Selasa malam, Kamis malam dan Jumat malam. Kegiatan ini di perkenalkan ketika kegiatan Madrasah dihari Selasa sore berlangsung. Antusiasme anak-anak untuk hadir banyak, meski tidak sampai 10 orang. Disisi lain, para orang tua merasa terbantu dengan kegiatan bimbingan belajar ini. Berdasarkan laporan beberapa dari orang tua,

anaknya yang semula belum mengenal huruf abjad, menjadi hafal. Begitupun dengan pelajaran matematika. Sehingga membawa dampak positif bagi anak-anak maupun orang tua. Tidak hanya kegiatan bimbingan belajar, ada kegiatan mengajar Madrasah Diniyah dilaksanakan di hari Selasa sore. Kegiatan ini meliputi mengajar Iqra, hafalan surah-surah pendek, dan pasholatan.



Gambar 5. Bimbingan Belajar Inspiratif

#### 7. Peningkatan kesadaran anak-anak dan remaja melalui sosialisasi

Akhir-akhir ini, marak terjadi kenakalan remaja. Baik dari lingkungan tempat tinggal ataupun pergaulan dengan teman. Melihat kenyataan tersebut, diadakanlah edukasi akan pentingnya pengetahuan tentang mencegah kenakalan remaja sejak dini. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan bagi anak-anak calon remaja untuk tidak terjerumus kedalam kenakalan remaja. Tidak hanya sosialisasi terkait kenakalan remaja, ada juga sosialisasi pentingnya menabung sejak dini. Agar anak-anak termotivasi untuk menabung dan tidak mudah menghambur-hamburkan uang. Kegiatan ini berhadiah celengan target. Sehingga mampu menarik perhatian anak-anak untuk mengikutinya.

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN Tematik UCY di RW 02 Pandeyan telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. Berbagai program kerja yang telah dilaksanakan, seperti pengadaan fasilitas penunjang kesehatan, peningkatan kesadaran kesehatan lansia, kegiatan Posyandu ILP, serta pendataan dan pemilahan sampah, mampu menyelesaikan masalah-masalah yang ada di masyarakat dengan efektif. Program-program seperti senam lansia, bimbingan belajar anak, serta kegiatan sosial menyambut Ramadhan juga berhasil

meningkatkan partisipasi dan semangat gotong royong warga, khususnya dalam meningkatkan kualitas hidup, pendidikan, dan kebersihan lingkungan.

Keberhasilan program ini tidak lepas dari peran aktif masyarakat, dukungan pemerintah setempat, serta kerjasama dengan berbagai pihak terkait. Keterlibatan langsung masyarakat dalam setiap kegiatan menunjukkan adanya perubahan positif dalam pola pikir dan kebiasaan mereka. Selain itu, fasilitas dan sarana yang diberikan melalui inisiatif waqaf dan program lainnya turut memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan ibadah dan sosial.

Masyarakat RW 02 Pandeyan diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan program-program yang telah dilaksanakan selama kegiatan KKN Tematik UCY, terutama yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan keagamaan. Perlu dibentuk kelompok-kelompok kerja atau kader masyarakat yang bertanggung jawab dalam mengelola kegiatan seperti posyandu, senam lansia, bimbingan belajar, dan pengelolaan bank sampah agar program tidak berhenti setelah KKN selesai. Selain itu, masyarakat juga didorong untuk terus menjaga semangat gotong royong dan memperkuat komunikasi antarwarga agar tercipta lingkungan yang lebih sehat, produktif, dan harmonis. Partisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan kesediaan untuk belajar hal-hal baru menjadi kunci dalam mewujudkan perubahan yang berkelanjutan di lingkungan RW 02 Pandeyan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam segala kegiatan ini. Tidak lupa kami ucapkan Terima kasih kepada seluruh masyarakat RW 02 atas dedikasinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., S. Trianingrum, P. P. Dewi, 2024. "Model Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal: Studi Program Kampung Kreatif Karisma Pertamina (K3P)." *and Political Issues*.
- Cornish, F., N. Breton, U. Moreno-Tabarez, and2023. "Participatory Action Research." *Nature Reviews* <https://www.nature.com/articles/s43586-023-00214-1>.
- Desa, K. 2016. "Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia." *Pembangunan Kawasan Perdesaan*

- Indonesia, K. R. 2020. "Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020 [Internet]." *Pusdatin. Jakarta.*
- Kartikawati, E., S. Nurhaliza, P. Ananda, 2022. "Peranan Kkn Tematik Universitas Al-Ghfari Dalam Upaya Pengembangan Program Kesehatan Masyarakat Selama Pandemik Covid-19" *Kepada Masyarakat*
- Mardikanto, T., and P. Soebianto. 2012. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik."
- Nugroho, R. 2011. "Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan." *Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.*
- Statistik, Badan Pusat. 2023. "Kecamatan Umbulharjo Dalam Angka 2023."
- Umum, K. P. 2012. "Pedoman Perencanaan Dan Pelaksanaan Tempat Pengelolaan Sampah (TPS) 3R Berbasis Masyarakat." *Jakarta, Kementerian Pekerjaan Umum.*
- UNDP. 2015. "Sustainable Development Goals (SDGs), UNDP."
- Yogyakarta City Government. 2023. *Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Bank Sampah.* Indonesia.